



RINGKASAN

MARANDIKA WIDAYA MUHAMMAD. Penyelamatan Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat (*Javan Leopard (Panthera pardus melas) Rescue in Cikananga Wildlife Center*). Dibimbing oleh HADISTI NUR AINI.

Macan tutul jawa (*Panthera pardus melas*) merupakan salah satu karnivor dan predator puncak di Pulau Jawa setelah harimau jawa telah dinyatakan punah, sehingga macan tutul jawa menjadi spesies kunci (*keystone species*) yang sangat penting bagi keseimbangan ekosistem dan macan tutul jawa dikategorikan ke dalam status terancam punah (*Endangered*). Banyak ancaman yang dihadapi macan tutul jawa yang menyebabkan macan tutul jawa terancam punah. Oleh karena itu, upaya penyelamatan macan tutul jawa perlu dilakukan. Tujuan dari laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga adalah menguraikan secara lengkap kegiatan yang dilakukan terhadap satwa macan tutul jawa di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga, dari mulai proses penyelamatan sampai dengan proses penyaluran atau pelepasliaran kembali.

Macan tutul yang tersebar di seluruh dunia memiliki sembilan subspecies, salah satunya yaitu macan tutul jawa yang hanya terdapat di Pulau Jawa. Macan tutul memiliki panjang tubuh keseluruhan (kepala hingga ekor) mencapai 215 cm dengan berat mencapai 52 kg untuk jantan sedangkan betina memiliki panjang tubuh keseluruhan mencapai 185 cm dengan berat mencapai 39 kg. Macan tutul memiliki warna dasar kulit yang sangat bervariasi, mulai dari kuning, kuning-krem sampai kuning gelap.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga (PPSC) yang berlokasi di Kampung Cikananga, Desa Cisit, Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Adapun waktu pelaksanaan PKL dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan tanggal 1 April 2022. Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga (PPSC) merupakan lembaga nonprofit yang bertujuan untuk melindungi satwa liar dan habitatnya di Indonesia. Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga (PPSC) didirikan pada tanggal 27 Agustus 2001 dan sampai saat ini telah menerima dan merawat lebih dari 4000 satwa hasil sitaan, konflik, maupun serahan secara sukarela.

Proses penyelamatan macan tutul jawa di PPSC meliputi kegiatan penyelamatan, rehabilitasi, dan penyaluran. Penyelamatan macan tutul jawa dapat berasal dari konflik, serahan sukarela, dan hasil sitaan. Rehabilitasi yang dilakukan terhadap macan tutul meliputi kegiatan pemeliharaan dan pengaturan nutrisi. Penyaluran merupakan tahapan akhir bagi macan tutul setelah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan yang ditandai dengan mulai dilakukannya *assessment* atau penilaian skor penyaluran terhadap macan tutul yang berada di PPSC.

Tahapan atau alur proses kegiatan penanganan macan tutul jawa di PPSC meliputi tahapan: tindakan penyelamatan atau *rescue*, rehabilitasi, dan penyaluran macan tutul. Adapun hasil akhir proses penyaluran macan tutul jawa yang telah dilakukan oleh PPSC selama ini yaitu pelepasliaran dan translokasi ke lembaga konservasi lain.

kata kunci: macan tutul jawa, penyelamatan, PPSC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.